

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Sektor industri sedang mengalami perkembangan pesat, dengan volume barang dan kapal asing yang masuk ke pelabuhan meningkat secara signifikan, baik di dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mendorong penerapan sistem aplikasi Inaportnet dalam upaya meningkatkan efisiensi layanan. Berdasarkan data lapangan yang ditemukan peneliti saat praktek darat, terdapat kendala dalam implementasi sistem tersebut. Sebagaimana yang kita ketahui, pelabuhan memiliki peran krusial sebagai fasilitas untuk menyelenggarakan proses pemindahan barang dan orang.

Menurut Peraturan Pemerintah pelabuhan merupakan wilayah daratan dan perairan yang memiliki batas-batas tertentu, dimana terdapat aktivitas pemerintahan dan ekonomi, seperti sandar kapal, penumpang naik turun, serta bongkar muat barang (Peraturan Pemerintah, 2001). Pelabuhan dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan mendukung berbagai kegiatan transportasi intra dan antarmoda. Permintaan akan jasa transportasi laut semakin meningkat, baik dalam jumlah maupun jenisnya, untuk mengakomodasikan pertumbuhan ini, berbagai langkah telah diambil untuk mengembangkan infrastruktur transportasi laut. Pelabuhan, sebagai bagian integral dari sistem transportasi laut, memainkan peran kunci dalam menyediakan fasilitas untuk sandar dan merapatnya kapal, serta terminal untuk memfasilitasi transfer barang dan penumpang antara moda transportasi darat dan laut. Untuk mendukung kegiatan bongkar muat di pelabuhan, layanan keagenan memainkan peran yang sangat penting. Kegiatan keagenan ini diatur oleh Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 11 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal Pasal 2, dari peraturan ini menjelaskan bahwa kegiatan keagenan kapal merupakan layanan yang

dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia (Jdih.dephub.go.id, 2016).

Sebagai pusat kegiatan ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai tempat untuk kapal bersandar, berlabuh, menaikkan dan menurunkan penumpang, serta melakukan bongkar muat barang. Pelabuhan juga dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan berbagai kegiatan pendukung lainnya, serta berperan sebagai titik perpindahan antar moda transportasi. Pelayanan yang diberikan oleh perusahaan pelayaran akan menentukan apakah perusahaan tersebut dapat bersaing di pasar global. Syarat dasar yang harus dipenuhi oleh perusahaan pelayaran terutama keagenan yaitu kemampuannya dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kapal yang diperlukan. Manajemen perusahaan pelayaran harus cepat dan tepat dalam merespon kebutuhan masyarakat saat ini. Sebagai penyedia jasa, perusahaan pelayaran harus berfokus pada kualitas layanan yang mereka tawarkan.

Sarana dan prasarana yang ada harus mendukung keagenan dalam pengurusan kegiatan kapal demi menunjang proses kegiatan kapal di pelabuhan. Di era modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, sehingga meningkatkan kegiatan perdagangan di berbagai belahan dunia. Kemajuan zaman juga membawa berbagai permasalahan dan tantangan, termasuk di bidang pelayanan kepelabuhan yang sedang dihadapi Indonesia saat ini. Menteri Perhubungan Republik Indonesia membuat Peraturan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 192 Tahun 2015 (Ritonga dan Adiguna, 2024).

Kemajuan teknologi pada era Revolusi Industri 4.0, hampir semua aktivitas, termasuk di bidang pelayaran, telah beralih ke penggunaan sistem dan internet, ini termasuk dalam pengelolaan administrasi dan dokumen kapal, yang saat ini mengandalkan berbagai sistem teknologi. Inaportnet sendiri dimulai dengan baik secara bertahap dari tahun 2013. Inaportnet termasuk dalam sebuah sistem berbasis jaringan internet atau *Web Service* yang terkait

dengan layanan kedatangan dan keberangkatan kapal, serta kegiatan bongkar muatnya.

Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengguna jasa, seperti perusahaan pelayaran dan perusahaan bongkar muat, dalam melakukan permohonan layanan, termasuk proses *clearance in/ out* yang diperlukan untuk kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal, serta Rencana Kegiatan Bongkar Muat (RKBM) untuk muatan di kapal. Dengan Inaportnet, pengguna jasa tidak perlu lagi langsung datang ke instansi pemerintah untuk melakukan proses *clearance*, atau mengurangi interaksi langsung dengan petugas pemerintah yang berwenang. Langkah ini sesuai dengan komitmen Kementerian Perhubungan dalam memberantas praktik pungutan liar di sektor perhubungan.

Era globalisasi sangat didukung persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan di sektor maritim termasuk agen kapal, dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan guna tetap bersaing. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan responsifitas terhadap tuntutan pasar yang dinamis, PT Samudera Perdana Selaras mengimplementasikan sistem Inaportnet. Sistem Inaportnet adalah sarana aplikasi yang digunakan oleh perusahaan pelayaran untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan dalam melayani kapal dan barang dari seluruh instansi terkait. Penyelesaian dokumen kapal melalui sistem online masih menghadapi kesalahan administratif yang perlu diperbaiki. Contohnya, perubahan prosedur dalam penyelesaian dokumen yang seharusnya dilakukan secara online tanpa tatap muka antara pengguna jasa dan pemberi perizinan justru menyebabkan lambatnya atau ketidaktepatan waktu dalam pemberian izin oleh pihak terkait. Belum lagi ditambah dengan adanya sistem *down* yang mengharuskan perbaikan dari pihak IT. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses administrasi terkait kedatangan dan keberangkatan kapal, serta kegiatan bongkar muatnya.

Meskipun implementasi sistem Inaportnet dilakukan dengan harapan untuk meningkatkan kinerja keagenan kapal, belum ada penelitian yang menyeluruh mengenai efektivitas penerapannya terhadap kinerja keagenan

kapal pada PT Samudera Perdana Selaras. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan melakukan evaluasi terhadap optimalisasi efektivitas penerapan sistem Inaportnet terhadap kinerja keagenan kapal. Dengan memahami secara mendalam tantangan dan potensi penerapan sistem Inaportnet, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang bagaimana sistem informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja operasional keagenan kapal. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang optimalisasi efektivitas penerapan sistem Inaportnet pada PT Samudera Perdana Selaras akan menjadi langkah penting dalam pengembangan sistem informasi yang lebih efisien dan adaptif dalam mendukung operasi bisnis yang berkualitas di era perdagangan internasional yang dinamis saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk diangkat masalah tersebut dengan judul penelitian **“EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INAPORTNET TERHADAP KINERJA KEAGENAN KAPAL PADA PT. SAMUDERA PERDANA SELARAS”**.

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada optimalisasi efektivitas penerapan sistem Inaportnet terhadap kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis implementasi sistem Inaportnet, penilaian kinerja keagenan kapal sebelum dan sesudah penerapan sistem tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem Inaportnet dalam konteks keagenan kapal. Penelitian ini akan dibatasi pada data yang diperoleh dari PT Samudera Perdana Selaras selama periode Agustus 2023 sampai dengan Maret 2024.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan efektivitas penerapan sistem Inaportnet untuk meningkatkan kinerja keagenan kapal. Sistem Inaportnet ini sudah masuk kedalam sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis di

pelabuhan, termasuk pelayanan kapal, barang, dan penumpang. Penelitian ini akan memberi pandangan ketidakefektifan dalam penerapan sistem Inaportnet yang berdampak pada kinerja keagenan kapal.

Konteks permasalahan ini berada dalam lingkungan pelabuhan di Tanjung Emas Semarang, di mana PT Samudera Perdana Selaras beroperasi. Meskipun sistem Inaportnet telah diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional pelabuhan, terdapat tantangan dalam penerapannya yang dapat mempengaruhi kinerja keagenan kapal. Relevansi penelitian ini terletak pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala tersebut, guna meningkatkan kinerja dan pelayanan keagenan kapal.

Penelitian ini akan memfokuskan pada beberapa variabel kunci, yaitu efektivitas penerapan sistem Inaportnet, yang diukur melalui indikator seperti waktu penyelesaian dokumen, kepuasan pengguna, dan frekuensi kesalahan operasional; kinerja keagenan kapal, yang diukur melalui indikator seperti waktu pelayanan kapal, jumlah kapal yang dilayani, dan tingkat kepuasan pelanggan; pemilihan variabel ini didasarkan pada relevansinya terhadap tujuan penelitian dan kontribusinya dalam memahami permasalahan yang dihadapi PT Samudera Perdana Selaras.

Tujuan utama penelitian ini untuk memaksimalkan efektivitas penerapan sistem Inaportnet dalam meningkatkan kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan sistem Inaportnet dapat meningkatkan efektivitas kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras, pengaruh optimalisasi sistem Inaportnet terhadap produktivitas dan efisiensi kegiatan keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem Inaportnet dalam meningkatkan kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras.

Keunikan penelitian ini spesifik pada kinerja keagenan kapal dalam penerapan sistem inaportnet yang dilakukan PT Samudera Perdana Selaras, serta pendekatan analisis yang mendalam terhadap efektivitas sistem

Inaportnet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bentuk rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem Inaportnet. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan pelayaran lainnya yang menghadapi permasalahan serupa dalam penerapan sistem informasi terintegrasi di pelabuhan.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Dari paparan di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu sistem yang kurang optimal dalam hal pemberian izin yang membutuhkan waktu dan juga sistem yang terkadang mengalami sistem *down* sehingga di dalam pekerjaan terjadinya ketidak efektifitasan waktu, dan juga pemahaman beberapa staff operasional keagenan tentang sistem Inaportnet yang kurang mendalam. Dari masalah di atas maka munculnya pertanyaan yaitu :

1. Apakah penerapan sistem Inaportnet dapat meningkatkan efektivitas kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas sistem Inaportnet terhadap produktivitas dan efisiensi kegiatan keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem Inaportnet dalam meningkatkan kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras?

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi penerapan sistem Inaportnet dapat meningkatkan efektivitas kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh efektivitas sistem Inaportnet terhadap produktivitas dan efisiensi kegiatan keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras.

3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem Inaportnet dalam meningkatkan kinerja keagenan kapal di PT Samudera Perdana Selaras.

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat teoritis penelitian ini ditujukan kepada:

1. Akademisi dan Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen transportasi dan teknologi informasi, khususnya terkait implementasi dan efektivitas sistem Inaportnet.
2. Mahasiswa: Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang manajemen logistik, sistem informasi, dan teknologi maritim, serta memberikan landasan teori yang kuat untuk penelitian selanjutnya.
3. Institusi Pendidikan: Mendukung pengembangan kurikulum di perguruan tinggi yang terkait dengan mata kuliah manajemen transportasi, teknologi informasi, dan sistem logistik.

Manfaat praktis penelitian ini ditujukan kepada:

1. PT Samudera Perdana Selaras: Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan efektivitas sistem Inaportnet, sehingga dapat meningkatkan kinerja keagenan kapal dan efisiensi operasional perusahaan.
2. Industri Pelayaran dan Logistik: Memberikan panduan praktis bagi perusahaan pelayaran lainnya untuk mengatasi tantangan dalam implementasi sistem online seperti Inaportnet, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan layanan mereka.
3. Instansi Pemerintah Terkait: Memberikan masukan yang dapat digunakan oleh instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas regulasi dan pengembangan sistem informasi pelabuhan, sehingga dapat meningkatkan kebijakan dan prosedur yang mendukung implementasi teknologi ini secara lebih efektif.

4. Pengguna Jasa Pelabuhan: Membantu dalam memahami manfaat dan kendala penggunaan sistem Inaportnet, sehingga dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan layanan di pelabuhan.